

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan objektif dimana kita melakukan susunan langkah-langkah logis. Proses tersebut digunakan untuk mengambil suatu data *valid* dan *reliabel* yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang benar dan tepat.⁵⁰ Penelitian (*research*) pada dasarnya merupakan sebuah metode untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah.⁵¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu cara atau langkah ilmiah untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁵² Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”⁵³

Jadi yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, aktifitas

⁵⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 2.

⁵¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatera Utara: Wal Ashri, 2020), 16.

⁵² Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 19.

⁵³ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*,....., 19.

sosial, sikap, persepsi atau pemikiran seseorang maupun kelompok yang mana data yang diperoleh berupa kata-kata atau deskriptif dari hasil penelitian yang telah diamati.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan sistem *full day school* dalam pengembangan karakter religius peserta didik di SD Plus Ar Rahman Kediri. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap dapat benar-benar dipertanggungjawabkan dan mampu memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau studi kasus (*field research*), yang mana menurut Mudjia Raharjo penelitian studi kasus yaitu “suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.”⁵⁴ Studi kasus merupakan teknik untuk mengeksplorasi perilaku organisasi informal, tidak biasa, rahasia bahkan terlarang; kelima, studi kasus digunakan untuk memahami praktik sehari-hari, di mana orang-orang yang terlibat tidak dapat dieksplorasi dalam kontak atau waktu yang singkat.⁵⁵

Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas satu individu. Jadi, tujuan dari penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan sekarang, interaksi lembaga pendidikan, sosial, individu,

⁵⁴ Tufik Hidayat, “Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian”, *Jurnal Studi Kasus*, 2019, 3.

⁵⁵ Unika Prihatsanti dan Suryanto, dkk, “Menggunaan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi”, *Buletin Psikologi*, 26(2), 2018, 129.

dan kelompok. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “*Penerapan Sistem Full Day School dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kediri*” karena penulis disini akan secara langsung mencari tahu mengenai informasi maupun latar belakang masalah yang terjadi di lokasi lingkungan Sekolah Dasar Plus Ar-Rahman Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Keseluruhan rangkaian pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri menjadi instrumen pertama dan utama dalam sebuah penelitian. Penelitian ini berlangsung dilaksanakan secara alamiah, yang menunjukkan bahwa peneliti diharuskan untuk hadir dilapangan secara langsung, maka dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru kelas sekolah dasar, siswa dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini kedudukan seorang peneliti sangatlah rumit, yang mana peneliti sebagai perencana, pelaksana, dan penafsir yang kemudian sebagai pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu seorang peneliti harus memiliki sikap berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar memperoleh hasil yang terjamin juga relevan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah SD Plus Ar-Rahman Kediri terletak di Jalan Banaran No.108 Kec. Pesantren, Kota Kediri. Dalam hal penentuan lokasi penelitian dengan dilakukan adanya beberapa pertimbangan antara lain, SD Plus Ar-Rahman Kediri merupakan sekolah mayoritas Islam

yang sudah terakreditasi “A” dengan visi misi yang mengutamakan aqidah yang benar, akal yang cerdas, dan akhlak yang mulia. Memiliki tekad dalam berjuang mewujudkan ajaran Islam dan norma-norma yang lain dari dasar hingga ke jenjang yang lebih atas. Berdasarkan pertimbangan tersebut sehingga dapat menjadikan SD Plus Ar-Rahman menjadi sekolah yang layak untuk dijadikan tempat penelitian.

Penentuan lokasi ini dikarenakan SD Plus Ar-Rahman Kediri termasuk lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang cukup terkenal di wilayah Kota Kediri dan memiliki ciri khas dalam sistem pendidikan berlabel Plus dalam pendidikan, dengan pengembangan karakter religius, sekolah dengan sistem *full day school* dan sebagainya. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini adalah lokasi strategis-representatif untuk melakukan proses penelitian sesuai judul dan juga layak menjadi teladan bagi lembaga-lembaga pendidikan lain dalam memberikan pelayanan pendidikan.

D. Sumber Data

a. Data

Data yang diperlukan peneliti yaitu pertama: data tentang nilai-nilai karakter khususnya pada karakter religius yang dikembangkan melalui sistem *full day school*, kedua: data tentang pola penerapan *full day school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius peserta didik, ketiga: implikasi *full day school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius peserta didik. Dalam penelitian ini data yang diambil oleh calon peneliti bisa berupa data primer ataupun data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang terkait langsung dengan tema.⁵⁶ Teknik pengambilan data yang dapat dilakukan adalah dengan interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang yang sesuai dengan tujuannya.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Plus Ar-Rahman Kediri yaitu Bapak Fauzan, guru PAI, dan guru kelas, dan peserta didik SD Plus Ar-Rahman.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung tema yang berasal dari berbagai kajian.⁵⁷ Data sekunder biasanya dapat diperoleh melalui dokumen, arsip-arsip resmi. Data sekunder didapat dari data-data arsip yang ada di SD Plus Ar-Rahman Kediri.

b. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Menurut Moleong dalam bukunya menyatakan bahwa pada dasarnya sumber data secara pokok dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah kata-kata dan aktifitas perbuatan/tindakan. Selebihnya dapat diperoleh melalui dokumentasi, pustaka, foto, video dan lainnya.⁵⁸

⁵⁶ Ma'mun Zahrudin dan Shalahudin Ismail, dkk, "Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila pada Peserta Didik di Sekolah", *JPA*, (2)1, 2020, 160.

⁵⁷ Ma'mun Zahrudin dan Shalahudin Ismail, dkk, "Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila pada Peserta Didik di Sekolah",...160.

⁵⁸ Agus Triono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 80.

Sumber data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan banyaknya data yang diperoleh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SD Plus Ar-Rahman Kediri. Maka dari itu untuk data tambahan peneliti akan meminta data-data dari dokumen yang ada.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Penentuan teknik pengumpulan data ini tergantung pada data yang diperoleh, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.⁵⁹

Pengertian observasi menurut Gordon E Mills menyatakan bahwa “Observasi adalah sebuah kegiatan terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.”⁶⁰

Observasi dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung tentang bagaimana Penerapan Sistem *Full Day School* dalam

⁵⁹ Arnild Augina Mecarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 2020, 151.

⁶⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo,...67.

Pengembangan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kediri. Data penelitian observasi yang digunakan yakni menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut aktif dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah aktivitas siswa diluar maupun di dalam kelas. Peneliti mengobservasi bagaimana perwujudan Karakter Religius Siswa. Observasi ini memiliki tujuan agar peneliti dapat mengetahui kenyataan yang terjadi di dalam obyek penelitian yakni Penerapan Sistem *Full Day School* dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶¹

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara tentang nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan melalui *full day school*. Implikasi dari implementasi full day school dalam pengembangan pendidikan karakter siswa khususnya pada karakter religius peserta didik di SD Plus Ar-Rahman Kediri. Wawancara yang digunakan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara tersebut di tujukan kepada Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman. Kegiatan wawancara juga dilakukan

⁶¹ Eko Murdianto, Metode Penelitian Kualitatif,.....,59.

kepada responden pendukung yaitu siswa dan Guru Kelas dan pendamping sebagai perwakilan untuk mengetahui karakter religius peserta didik. Dalam hal ini pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengoreksi keterangan lebih lanjut, apa yang diperoleh secara mendalam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu hal untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.⁶² Adapun bukti dokumentasi berupa foto kegiatan, rekaman video, dan rekaman suara.

Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara yaitu rekaman hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, dan foto-foto yaitu foto-foto yang berhubungan dengan penerapan Sistem *Full Day Shool* Dalam Pengembangan Karakter Religius. Dekumentasi dalam penelitian ini juga didukung dengan sejarah sekolah. Alat-alat yang digunakan pada saat dokumentasi adalah handphone atau kamera digital.

F. Analisis Data

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinteiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

⁶² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reseach Approach)*(Yogyakarta:Budi Utama, 2018), 26.

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,183.

Dalam penelitian ini dalam melakukan penelitian kualitatif, maka diperlukan pengumpulan data dalam periode tertentu, adapun menurut Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁴

a) Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini tentang penerapan sistem *full day school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius peserta didik di SD Plus Ar-Rahman Kediri melalui data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu berupa penjelasan dari Kepala Sekolah terkait dengan *full day school* terhadap pengembangan pendidikan karakter religius peserta didik.

b) Data display (penyajian data)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁶⁴ Eko Murdianto, Metode Penelitian Kualitatif,.....,48-50

kategori, flowcharti, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dan verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penyajian data selanjutnya adalah tahap kesimpulan. Pada bagian ini peneliti mengutarakan hasil penelitian dilapangan sehingga data dapat dikelola dengan baik. Kesimpulan yang telah dicapai adalah cara Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter religius agar dapat berkembang melau sistem *full day school* yang terdapat di SD Plus Ar-Rahman Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang akurat yakni melalui pengecekan keabsahan data. Oleh sebab itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi untuk mengungkap dan menganalisis pada masalah-masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian. Triangulasi sumber dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa SD Plus Ar-Rahman Kediri. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan melalui sumber observasi partisipasif, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi teknik.⁶⁵

- a. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber berarti suatu data yang di dapatkan melauai sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 230.